



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 322/Kpts/SR.120/5/2004

TENTANG
PELEPASAN TEBU
VARIETAS BULULAWANG SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul tebu mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman tebu varietas Bululawang mempunyai keunggulan dibidang produksi tebu dan produksi hablur yang dihasilkan;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman tebu varietas Bululawang;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/ 6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor .09/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor. 10/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
- KESATU : Melepas tebu varietas Bululawang sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi tebu varietas Bululawang seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Mei 2004



MENTERI PERTANIAN,
Bungaran Saragih
BUNGARAN SARAGIH

- SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
 2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
 3. Menteri Dalam Negeri;
 4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
 5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
 6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
 7. Ketua Badan Benih Nasional;
 8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
 9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
 10. Sekretariat Dewan Gula Indonesia
 11. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 322/Kpts/SR.120/5/2004
Lampiran : 12 Mei 2004

DESKRIPSI TEBU VARIETAS BULULAWANG

Asal persilangan : Varietas lokal dari Bululawang-Malang Selatan

Sifat-sifat Morfologis

1. Batang

- Bentuk batang : silindris dengan penampang bulat
- Warna batang : coklat kemerahan
- Lapisan lilin : sedang- kuat
- Retakan batang : tidak ada
- Cincin tumbuh : melingkar datar diatas pucuk mata
- Teras dan lubang : masif

2. Daun

- Warna daun : hijau kekuningan
- Ukuran daun : panjang melebar
- Lengkung daun : kurang dari $\frac{1}{2}$ daun cenderung tegak
- Telinga daun : pertumbuhan lemah sampai sedang, kedudukan serong
- Bulu punggung : ada, lebat, condong membentuk jalur lebar

3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : segitiga dengan bagian terlebar dibawah tengah-tengah mata
- Sayap mata : tepi sayap mata rata
- Rambut basal : ada
- Rambut jambul : ada

Sifat-sifat Agronomis

1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : lambat
- Diameter batang : sedang sampai besar
- Pembungaan : berbunga sedikit sampai banyak
- Kemasakan : tengah sampai lambat
- Kadar sabut : 13 – 14 %
- Koefisien daya tahan : tengah - panjang

2. Potensi Produksi

- Hasil tebu (ton/ha) : 94,3
- Rendemen (%) : 7,51
- Hablur gula (ton/ha) : 6,90

3. Ketahanan Hama dan Penyakit
- Penggerek batang : peka
 - Penggerek pucuk : peka
 - Blendok : peka
 - Pokahbung : moderat
 - Luka api : tahan
 - Mosaik : tahan
4. Kesesuaian lokasi : Type lahan geluh berpasir, cukup pengairan, drainase baik



MENTERI PERTANIAN,

BUNGERAN SARAGIH